

PENGUNAAN WEB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KERJA PEGAWAI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANGERANG

Ulis Bella

Ruli Supriati

Program Pasca Sarjana, Jurusan Magister Teknik Informatika
Perguruan Tinggi Raharja, Jl. Jenderal Sudirman No. 40
Modern Cikokol Tangerang
E-mail: ulis.bella@raharja.info,
ruli@raharja.info

ABSTRACT

Technological current developments more rapidly, many users to improve of information technology the way of delivering information in various ways, one of them with the website. in technology advances especially in the field of information and communication has encouraged globalization in the office and the more it needs new information, where the information is easy in the can by using web technology, namely the Internet, where information needs to be better in terms of speed, capacity and sophistication in providing information. Many people have realized that the web is not just a mere web page, but also can interact with visitors. The web has become a user interface for database applications, and Web information systems have become scattered, nowadays almost anyone can do accessing information over the web. As well as the Tangerang District Government will improve system performance through running. Likewise in the warehouse that is not computerized Web -based, but still using Microsoft excel, so that the warehouse often experience difficulties and delays in processing the data and create reports . With the web-based goods inventory system, is expected to help users interested in parts warehouse Revenue Office Tangerang District Government, and effectiveness in many ways.

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, sehingga banyak pengguna teknologi informasi memperbaiki cara penyampaian informasi dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan *website*. Kemajuan teknologi khususnya dibidang informasi dan komunikasi telah mendorong arus globalisasi di perkantoran dan semakin dibutuhkannya informasi-informasi yang baru, dimana informasi itu mudah di dapat dengan menggunakan teknologi internet yaitu *web*, dimana kebutuhan informasi menjadi lebih baik dari segi kecepatan, kemampuan dan kecanggihan dalam memberikan suatu informasi. Banyak orang telah menyadari bahwa *Web* bukan hanya sekedar halaman situs belaka, namun juga dapat berinteraksi dengan pengunjunnya. *Web* telah menjadi antar muka pemakai untuk aplikasi basis data, dan *Web* telah menjadi sistem informasi yang tersebar, Saat ini hampir semua orang dapat melakukan pengaksesan informasi melalui *web*. Seperti halnya Pemda Kabupaten Tangerang yang akan meningkatkan kinerja melalui sistem yang berjalan. Begitupun pada bagian gudang yang belum terkomputerisasi berbasis *Web*, melainkan masih menggunakan *microsoft excel*, sehingga bagian gudang sering mengalami kesulitan dan keterlambatan dalam mengolah data maupun membuat laporan. Dengan adanya sistem Persediaan barang berbasis *web*, diharapkan dapat membantu *user* yang berkepentingan dalam bagian gudang Dinas Pendapatan Daerah Pemda Kabupaten Tangerang, dan efektifitas dalam banyak hal.

Kata kunci : sistem, informasi, persediaan barang, berbasis *web*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini banyak menarik perhatian masyarakat luas, dengan bergesernya era manualisasi ke era komputerisasi yang memudahkan penggunaannya dalam melakukan berbagai aktifitas / kegiatan perkuliahan, perkantoran, pendidikan, dan lain sebagainya. Perkembangan komputer yang terus dinamis diiringi perkembangan zaman, semakin membutuhkan informasi yang cepat dan akurat dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Mulai dari sebuah perkantoran yang menggunakan komputer untuk sebuah sistem informasi yang berguna untuk perusahaan tersebut, dalam menyelesaikan semua pekerjaan yang ada, seperti menyimpan semua berkas-berkas penting sampai pembuatan laporan.

Pada saat ini banyak pemerintah daerah sedang melakukan perbaikan di dalam sistem perkantoran yang manual menjadi terkomputerisasi. Salah satunya pada Dinas Pendapatan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang yang sedang melakukan perbaikan pada manajemen yang sudah ada. Dengan tujuan meningkatkan kinerja sistem pelayanan kepada *stakeholder*, karena sistem informasi yang berjalan saat ini belum memenuhi standar kepuasan, baik dari segi waktu, segi kualitas maupun dari segi laporan, karena laporan merupakan pendukung bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang masih perlu melakukan perbaikan kinerja dalam mengelola sistem persediaan barang khususnya pada Dinas Pendapatan Daerah. Permasalahan yang dialami saat ini belum terkontrolnya barang

yang masuk maupun keluar, sistem yang digunakan dalam pemasukan data masih menggunakan Ms. Excel dan belum dapat memberikan penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. Dengan melihat situasi informasi persediaan alat tulis kantor pada Dinas Pendapatan Daerah saat ini, menjadikan sistem informasi tersebut belum efektif dalam melakukan proses pemasukan data.

Untuk memecahkan masalah tersebut maka penulis merancang suatu sistem yang dapat memberikan informasi persediaan barang secara *realtime* dan dapat bekerja secara efektif. Tujuan dari pembuatan sistem ini tidak lain untuk dapat melakukan proses pemasukan data barang secara efisien. Penggunaan sistem ini semakin dibutuhkan sejalan dengan kebutuhan pihak Dinas Pendapatan Daerah akan informasi persediaan barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas yang telah dijelaskan maka, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sistem persediaan barang yang berjalan saat ini belum terkontrol dengan baik.
2. Pemasukan data persediaan barang pada Dinas Pendapatan Daerah belum terkomputerisasi dengan baik.
3. Sistem yang sudah berjalan saat ini belum dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penulis mengelompokkan beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk memberikan alternatif pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang dari masalah yang ada, seperti

dalam pemasukan data, pengontrolan barang yang masuk maupun keluar.

2. Untuk mempermudah pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang, agar terciptanya kinerja yang efisien.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai berbagai manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Memudahkan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang dalam mendapatkan informasi yang akurat mengenai sistem informasi persediaan barang.
2. Sistem informasi persediaan barang ini dapat memudahkan pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang untuk dapat melakukan proses pemasukan data dan penyampaian informasi secara efisien.

1.4 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut maka, penulis mengumpulkan beberapa metode sebagai berikut:

Metode Analisa Kebutuhan

Pengumpulan Data

1. Observasi

1. Mempelajari prosedur sistem informasi persediaan barang pada bagian gudang Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang yang sedang berjalan.
2. Menganalisa sistem yang sedang berjalan untuk di implementasikan menjadi rancangan web.

2. Wawancara

Metode dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait tentang permasalahan yang ada atau sistem yang sudah berjalan saat ini, dengan melakukan tanya jawab terhadap pihak-pihak yang terkait tersebut untuk mendapatkan data.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari bahan-bahan dengan membaca buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian yang penulis sedang teliti saat ini.

Metode Analisa Data

Analisa sistem dilakukan dengan melalui 4 (empat) tahapan yaitu : survei sistem yang sedang berjalan, analisa terhadap temuan survei, identifikasi kebutuhan informasi dan identifikasi persyaratan sistem.

Metode Perancangan

Perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis *web* pada Dinas Pendapatan Daerah menggunakan beberapa *software* dalam perancangannya, antara lain :

1. PHP, merupakan bahasa pemrograman yang akan dipakai.
2. MySQL, merupakan *database* yang akan digunakan.
3. Macromedia Dreamweaver, merupakan *software* yang digunakan untuk mendesign *web* yang akan dibuat.
4. UML, merupakan *software* yang digunakan untuk merancang sistem dengan *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, *State*

Diagram dan Class Diagram.

II. Landasan Teori

2.1 Definisi Perancangan Sistem

Menurut Edi Purwono (2002 : 12) Perancangan sistem merupakan kegiatan untuk pengembangan sistem dan prosedur baru, dalam kaitannya dengan sasaran-sasaran baru yang dikehendaki oleh pihak manajemen, untuk memperoleh suatu sistem informasi, yang mampu dipakai untuk memajemen perusahaannya secara lebih efektif dan efisien.

2.2 Pengertian Sistem

Definisi sebuah sistem mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pendekatan untuk mempelajari sebuah sistem. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari elemen-elemen, komponen-komponen, dan sub-sub sistem merupakan definisi yang lebih luas.

2.3 Definisi Informasi

Informasi adalah bahan pokok dalam pemberitaan, informasi bukan hanya fakta/kenyataan melainkan lebih luas lagi tentang proses dan penggunaan informasi itu sendiri. Informasi ini harus bergerak, mudah dimengerti, utuh, dan bulat.

2.4 Dinas pendapatan daerah

Menurut Peraturan Bupati Tangerang (Nomor 24 Tahun 2008), Dinas Pendapatan Daerah adalah suatu bagian dari Kabupaten Tangerang yang mempunyai fungsi:

- a. Menyusun bahan kebijakan teknis dibidang pendapatan daerah
- b. Pengumpulan dan pengolahan bahan untuk penyusunan, rencana dan program kegiatan dibidang pendapatan.
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, evaluasi, penggalan dan pengembangan pendapatan daerah.

2.5 Kabupaten Tangerang

Kabupaten Tangerang adalah wilayah Tingkat II di Tangerang

setelah Kota Tangerang yang kantornya berpusat pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang di Tigaraksa.

(modul bagian organisasi Setda Kab.Tangerang, 2008: 07)

2.6 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto H.M (2001 : 11) Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.7 Pengertian Website

Web site (situs *web*) adalah merupakan alamat (*URL*) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu (Sunartrihantono, Bimo, 2002 : 87).

Web adalah jaringan beribu-ribu komputer yang dikategorikan menjadi dua: *client/server* dengan menggunakan *software* khusus membentuk sebuah jaringan yang disebut jaringan *client/server* yang mempunyai fasilitas *hipertext* untuk menampilkan informasi atau data berupa teks, gambar, suara, animasi, dan data multimedia lainnya, yang diantara informasi atau data tersebut saling berhubungan satu sama lain (Sunartrihantono, Bimo, 2002 : 46).

Web dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *web* statis dan *web* dinamis atau interaktif. *Web* Statis adalah *web* yang berisi/menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap), sedangkan *web* dinamis adalah *web* yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan *user* yang sifatnya dinamis.

2.8 Definisi Unified Modeling Language (UML)

Dalam melakukan Analisa Berorientasi Objek dapat

menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Menurut Martin Fowler (2005 : 17) mendefinisikan *Unified Modeling Language* sebagai berikut : “Salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek.”

Hal ini disebabkan karena UML menyediakan pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain.

UML merupakan standar yang relatif terbuka yang di kontrol oleh *Object Management Group* (OMG), sebuah konsorsium terbuka yang terdiri dari banyak perusahaan. Dimana OMG dibentuk untuk membuat standar-standar yang mendukung interoperabilitas, khususnya untuk sistem berorientasi objek.

III. ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Gambaran Umum Objek Yang Diteliti

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat, terutama dalam bidang Teknologi Informatika. Teknologi komputer banyak diminati oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena dengan menggunakan komputer para pengguna (*user*) dapat menyelesaikan urusan lebih cepat dan lebih efisien. Di daerah Tangerang ternyata hal tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh data secara komputerisasi di setiap bidang. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang sebagai sentral kantor

Pemerintah di Kabupaten, berusaha meningkatkan sistem kerja yang sedang berjalan, khususnya pada Dinas Pendapatan Daerah.

Dunia komputer dan alat-alat canggih serta otomatis lainnya dalam dunia perkantoran, baik instansi pemerintah maupun swasta, sangat cepat sekali perkembangannya, sehingga selalu berubah setiap saat. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dalam pendiriannya mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja yang lebih maju dalam menghadapi era globalisasi.

Pada saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang terdiri dari beberapa Dinas, salah satunya Dinas Pendapatan Daerah yang terletak di kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang di Tigaraksa.

3.2 Analisa Batasan Sistem

Analisa batasan sistem yang dibahas disini mengenai persediaan barang yang ada di Dinas Pendapatan Daerah Pemda Kabupaten Tangerang yang mencakup proses pengajuan permintaan barang, pembelian barang sampai barang tersebut disimpan di stok gudang dan proses pelaporan persediaan barang yang ada di Dinas Pendapatan Daerah Pemda Kabupaten Tangerang. Adanya pengaturan hak user dengan menggunakan program berbasis web yang bisa mempermudah dalam pengerjaannya dengan tampilan yang menarik dan dimengerti.

3.3 Urutan Prosedur

Sistem Informasi persediaan barang yang ada di Dinas Pendapatan Daerah Pemda Kabupaten Tangerang dimulai dari Surat Permintaan Barang yang dibuat oleh bagian pengaju ke bagian gudang untuk diproses, apabila barang yang diminta ada di stok gudang maka barang tersebut langsung di keluarkan, dan apabila barang yang diminta tidak ada digudang maka langsung di buat Purchase Order, PO akan dikirim ke Pemasok untuk proses pembelian barang sesuai

dengan pemesanan order. Pemasok akan mengirim barang dengan bukti surat jalan dan faktur. Selanjutnya barang tersebut disimpan di gudang dan langsung didistribusikan kepada bagian yang membutuhkan.

3.4 Analisa Kontrol

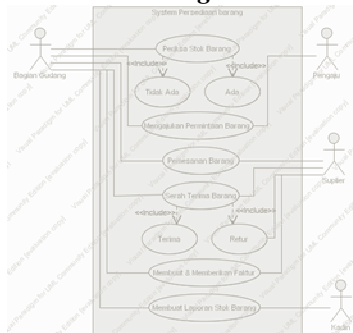
Pada proses yang berjalan, pengontrolannya perlu ditingkatkan karena masih ditemukan kendala yang menghambat seperti proses permintaan barang yang tiba-tiba, sedangkan barang yang diminta tidak ada digudang sehingga bagian gudang sering mengalami kesulitan dalam mengontrol stok minimal barang karena banyaknya barang yang ada di gudang.

Untuk menghindari kesalahan hasil laporan perlu adanya verifikasi dalam penginputan data agar hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

3.5 Tata Laksana Sistem Yang Berjalan

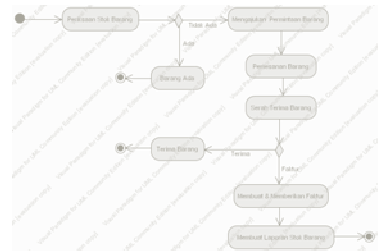
Untuk menganalisis sistem yang berjalan, pada penelitian ini digunakan program *Unified Modeling Language (UML)* untuk menggambarkan prosedur dan proses yang berjalan saat ini, pada penggambaran kali ini digunakan *use case diagram* yaitu sebagai berikut:

1. Use Case Diagram



Gambar 3.1 Use Case Diagram Sistem Persediaan Barang

2. Activity Diagram



Gambar 3.2 Activity Diagram Persediaan Barang

3. Sequence Diagram



Gambar 3.3 Sequence Diagram Persediaan Barang

3.6 Masalah Yang Dihadapi

Seiring dengan banyaknya inventaris barang pada Dinas Pendapatan Daerah Pemda Kabupaten Tangerang, yang berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan yang diperlukan oleh semua pegawainya membuat bagian staf barang sering mengalami kesulitan dalam mengontrol inventaris barang dan mengontrol stok minimal barang yang mengakibatkan staf gudang tidak mengetahui kapan harus membeli barang kembali. Karena sistem informasi persediaan barang yang masih menggunakan program aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, maka dibuatlah sistem informasi persediaan barang berbasis web pada bagian gudang yang bisa meminimalkan kesalahan dalam pengontrolan barang.

3.7 Pemecahan Masalah

Penulis akan membuat suatu program berbasis web yang bisa digunakan oleh bagian staf gudang untuk mengontrol stok minimal barang yang ada di gudang. Program tersebut akan menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh bagian staf gudang seperti menampilkan stok minimal barang, dan proses edit, delete, tambah

barang pun dapat dilakukan dengan cepat serta dapat menampilkan informasi jumlah barang keluar dan barang masuk serta laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Penggunaan sistem informasi persediaan barang yang akan penulis rancang ini merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem informasi persediaan barang berbasis web pada bagian gudang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk mengelola databasenya dan mampu merekam seluruh data persediaan barang.

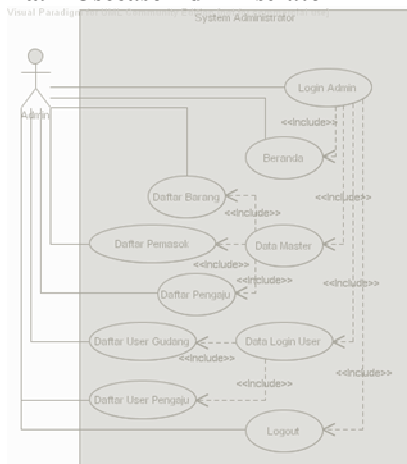
IV. RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKANDAN IMPLEMENTASI

4.1. Rancangan Sistem yang diusulkan

Untuk menganalisa sistem yang diusulkan pada penelitian ini digunakan Program Visual Paradigm For UML 6.4 Enterprise Edition untuk enggambarakan Usecase Diagram, Clas Diagram, Sequence Diagram, State Chart Diagram, dan Activity Diagram.

4.2.1 UseCase Diagram yang di Usulkan

a. Usecase Administrator

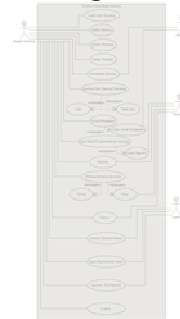


Gambar 4.1

Tampilan Usecase Diagram Administrator

Berdasarkan gambar Usecase Diagram yang diusulkan terdapat :

- Sistem yang mencakup keseluruhan persediaan barang.
- 3 Actor diantaranya : Bagian Gudang, Pengaju dan Admin
- Usecase Bagian Gudang**



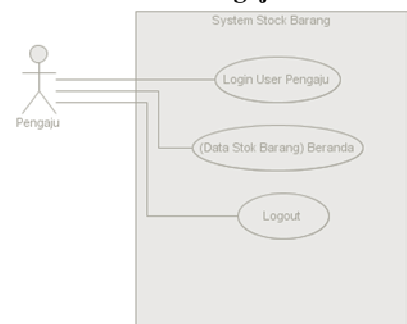
Gambar 4.2

Tampilan Usecase Diagram Bagian Gudang

Berdasarkan gambar Usecase Diagram yang diusulkan terdapat :

- Sistem yang mencakup proses persediaan dan permintaan barang apabila stok barang berkurang dan membuat hasil laporan barang.
- 4 Actor diantaranya : Bagian Gudang, Pengaju, Pemasok dan Kadin.

c. Usecase Pengaju



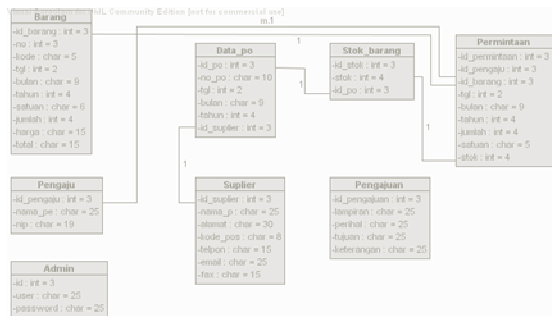
Gambar 4.3

Tampilan Usecase Diagram Pengaju

Berdasarkan gambar Usecase Diagram yang diusulkan terdapat :

- a. Sistem yang mencakup proses persediaan stok barang apabila da kekurangan barang.

4.2.2. Class Diagram yang Diusulkan pada Penyediaan Barang Dinas Pendapatan Daerah.

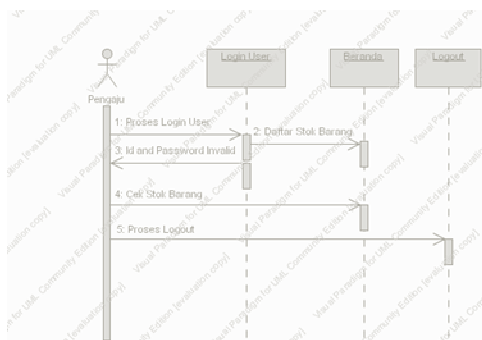


Gambar 4.4

Tampilan Class Diagram Yang diusulkan pada Penyediaan Barang Dinas Pendapatan Daerah

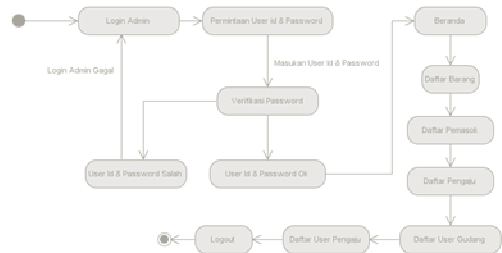
4.2.3 Sequence Diagram Persediaan Barang Dinas Pendapatan Daerah

- a. Sequence Diagram Pengaju



Gambar 4.5 Tampilan Class Sequence Pengaju

4.2.4 State Chart Diagram Administrator



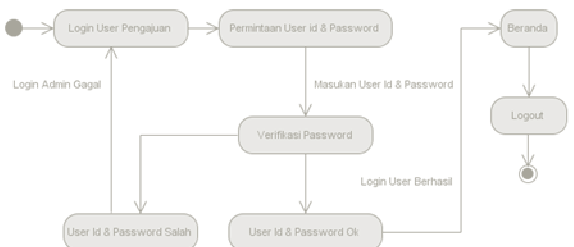
Gambar 4.6 Tampilan State Chart Diagram Administrator

4.2.5 State Chart Diagram Bagian Gudang Persediaan Barang



Gambar 4.7 Tampilan State Chart Diagram Bagian Gudang

4.2.6 State Chart Diagram Pengaju



Gambar 4.8

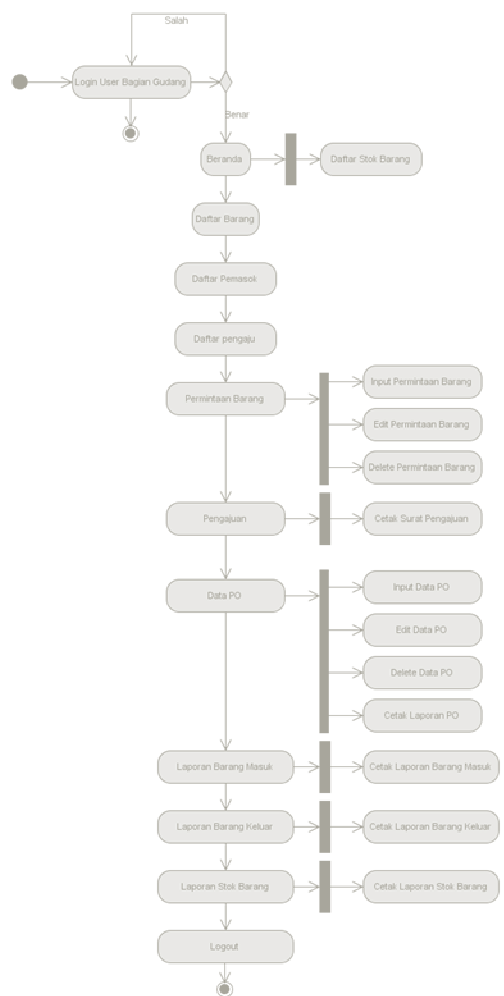
Tampilan State Chart Diagram Pengaju

4.2.7 Activity Diagram Administrator



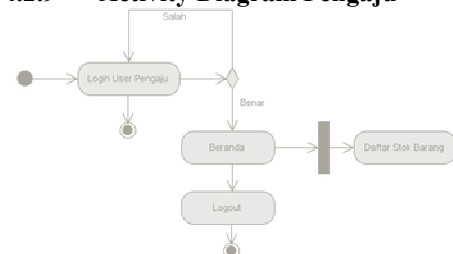
Gambar 4.9
Tampilan *Activity Diagram Administrator*

4.2.8 Activity Diagram Bagian Gudang



Gambar 4.10
Tampilan *Activity Diagram Bagian Gudang*

4.2.9 Activity Diagram Pengaju



Gambar 4.11
Tampilan *Activity Diagram Pengaju*

4.3 Implementasi Sistem

1. Tampilan Menu Login

Untuk dapat mengakses Sistem Komputerisasi Persediaan Barang pada Bagian Gudang Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang, pada windows address Mozilla Firefox ketikkan alamat link yang dituju yaitu <http://localhost/bella/index.php> maka akan tampil layar pembuka yang merupakan tampilan awal website Persediaan Barang pada Bagian Gudang Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

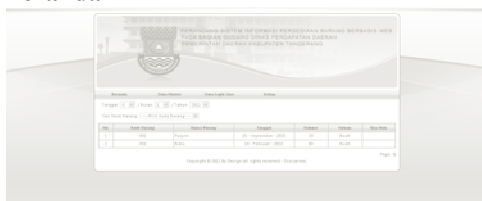


Gambar 4.12 Tampilan Menu login

Pada tampilan menu login ini digunakan untuk masuk ke halaman admin yang berisikan menu-menu pilihan yang akan digunakan oleh Bagian gudang, Pengaju, Maupun Super Admin tanpa dapat diketahui oleh orang lain.

2. Menu Halaman Utama /

Beranda



Gambar 4.13 Tampilan Menu Halaman utama atau Beranda

Halaman ini berisi informasi barang dan sisa stok yang *update* berdasarkan transaksi pembelian dan pengeluaran barang.

3. Menu Tambah Barang



Gambar 4.14 Tampilan Menu tambah

Barang

Halaman ini berisikan *form* tambah jenis barang baru yang terdiri dari atribut kode barang, nama barang, volume, satuan, harga satuan dan jumlah harga.

4. Menu Daftar Stok

Barang

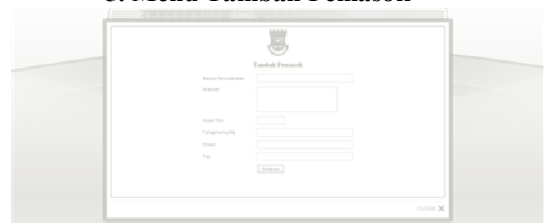


Gambar 4.15 Tampilan Menu Daftar Stok

Barang

Pada menu ini menampilkan daftar stok barang untuk informasi pada bagian gudang.

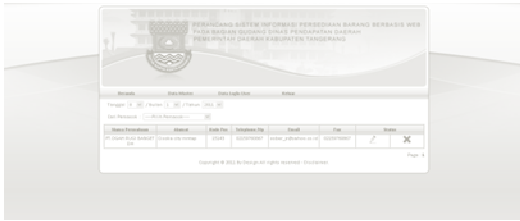
5. Menu Tambah Pemasok



Gambar 4.16 Tampilan Menu Tambah Pemasok

Pada menu ini berisikan halaman *form* tambah pemasok yang di dalam nya terdapat nama perusahaan, alamat, telpon dan *email*.

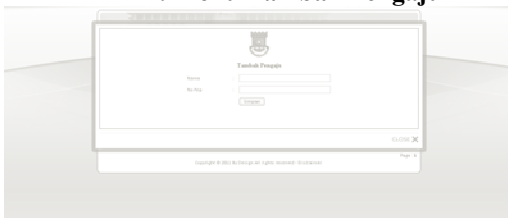
6. Menu Daftar Pemasok



Gambar 4.17 Tampilan Menu Daftar Pemasok

Menu ini berisikan halaman daftar nama pemasok yang di *input* dari *form* pemasok.

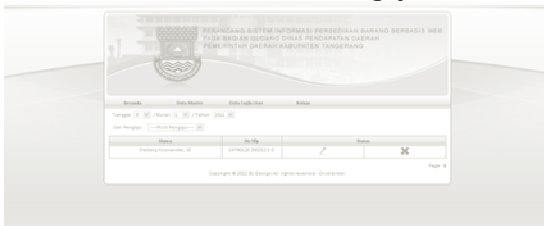
7. Menu Tambah Pengaju



Gambar 4.18 Tampilan Menu Tambah Pengaju

Menu ini berisikan halaman *form* tambah pengaju yang atributnya berisi nama dan Nip.

8. Menu Daftar Pengaju

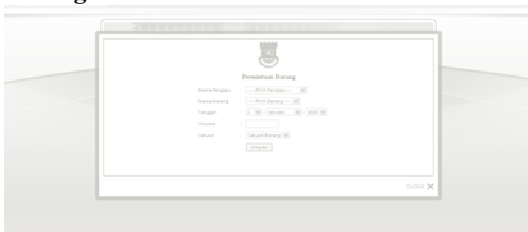


Gambar 4.19 Tampilan Menu Daftar Pengaju

Menu ini berisikan halaman daftar pengaju yang di *input* dari *form* tambah pengaju yang bisa dihapus dan ubah.

9. Menu Permintaan

Barang



Gambar 4.20 Tampilan Menu Permintaan Barang

Tampilan ini berisikan halaman input permintaan barang yang berisi atribut nama pengaju, nama barang, tanggal, volume dan satuan barang.

10. Menu Daftar

Permintaan Barang



Gambar 4.21 Tampilan Menu Daftar PermintaanBarang

Menu ini berisi nama pegawai yang meminta barang dan jumlah barang yang sudah di *input* pada *form* permintaan barang.

11. Menu Pengajuan

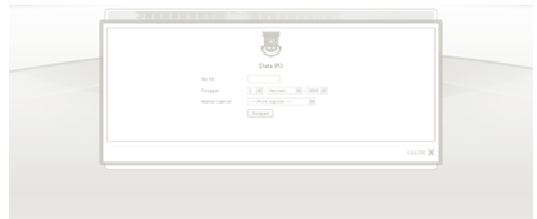
Barang



Gambar 4.22 Tampilan Menu Pengajuan Barang

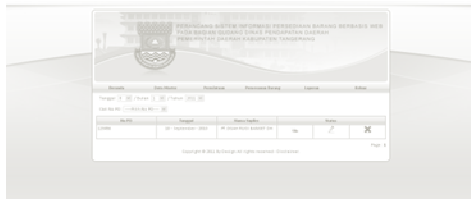
Pada menu pengajuan barang atribut lampiran, perihal, nama lengkap pengaju dan keterangan. Bertujuan untuk mengajukan permintaan pembelian barang kepada *stakeholder* atau kadin.

12. Menu Data PO



Gambar 4.23 Tampilan Menu Data PO
Menu data PO memiliki atribut no PO, tanggal dan pilih supplier.

13. Menu Daftar Data PO



Gamabar 4.24 Tampilan Menu daftar data PO

Pada menu ini terdapat semua data PO yang sudah di *input* pada *form* data PO.

13. Menu Cetak PO



Gambar 4.25 Tampilan Menu Cetak PO
Pada menu cetak PO adalah hasil pilihan pada menu daftar PO.

14. Menu Laporan Barang

Masuk



Gambar 4.26 Tampilan Menu laporan Barang Masuk
Pada menu laporan barang masuk adalah laporan bulanan yang dapat di cetak untuk di berikan pada *stakeholder* atau kadin.

15. Menu Laporan Barang

Keluar



Gambar 4.27 Tampilan Menu Laporan Barang Keluar

Sistem Informasi Berbasis web

Pada menu laporan barang keluar dapat di cetak guna memenuhi laporan bulanan pada *stakeholder* atau Kadin.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada sistem persediaan barang pada bagian gudang Dinas Pendapatan Daerah Pemda Kabupaten tangerang, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada sistem persediaan barang yang berjalan pada saat ini belum terkontrol dengan baik. Karena sulitnya bagian gudang untuk mengetahui persediaan barang yang ada di gudang, karena data yang ada pada komputer belum tentu sesuai dengan data fisik atau barang yang tersedia di gudang. Sehingga setiap ada permintaan dari pengajuan, bagian gudang harus melakukan pengecekan stok barang terlebih dahulu ke gudang.
2. Sistem pengolahan data belum terkomputerisasi dengan baik, seperti dalam hal pemasukan data dan pembuatan laporan persediaan barang. Dikarenakan pada pengolahan data dan pembuatan laporan masih menggunakan *microsoft excel*.
3. Karena pembuatan laporan masih menggunakan *microsoft excel* membuat pegawai pada bagian gudang membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya, sehingga *stakeholder* mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi laporan persediaan barang.

5.2. Saran

1. Dengan adanya sistem persediaan barang berbasis *web*, bagian gudang tidak perlu mengecek barang langsung ke gudang, cukup mengecek melalui sistem persediaan barang, sehingga lebih efektif.

2. Dengan adanya sistem persediaan barang berbasis *web*, mempermudah pegawai pada bagian gudang untuk proses pemasukan data dan membuat laporan bulanan, karena sistem yang akan berjalan menjadi lebih baik.
3. Dengan adanya sistem persediaan barang, bagian gudang tidak perlu lagi menggunakan *microsoft excel*, sehingga waktu yang di butuhkan untuk pembuatan laporan persediaan barang kepada *stakeholder*, menjadi lebih singkat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto H.M, "Sistem Informasi Berbasis Komputer" Penerbit Andi Yogyakarta 1999
2. Jogiyanto H.M, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi" Penerbit Andi Offset 2001.
3. Bimo Sunartrihartono, "*Website (situs web)*" Jakarta : Erlangga 2002
4. Rangkuti, Freddy (2004) Manajemen Persediaan, Aplikasi dibidang bisnis, edisi 2, cetakan 6, PT. Raja Grafindo Persada.
5. Modul bagian organisasi setda Kab. Tangerang, 2008.
6. Edi Purwono, "Tahap Perancangan Sistem" Yogyakarta Andi Offset 2002.
7. Fowler Martin, "*Uml Distilled Ed. I*" Penerbit Andi Publisir Terbitan 10 Januari 2005.
8. Endy Muhardin "*Macromedia Firework*" Penerbit Artivisi Intermedia 2003.
9. Mark Ade Syukur, "*Konsep PHP*" Jakarta : Erlangga 1990.
10. Abdul Kadir "Dasar Pemograman *Web Dinamis*". Penerbit Andi Yogyakarta 2002
11. AlbertV Dian Sano "24 Jam Menguasai *HTML, JSP Dan MySQL*" Penerbit Andi Yogyakarta 2003.
12. Endy Muhardin, "Belajar *macromedia Dreamweaver*" Penerbit Artivisi Intermedia 2003.
13. Literature Review, Eka sri sumartini (2008), Perancangan Sistem Informasi

Sistem Informasi Berbasis web

Stok Barang Berbasis Web Pada Perguruan Tinggi Raharja.

14. Literature Review, Laela Fithriasari (2008), Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Gudang Lokal PT. Indah Jaya Textile Industry.
15. Literature Review, Umaid (2008), Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang PT. Surya Renggo.